

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang penulis kemukakan pada Bab IV yang didukung dengan penyajian data perusahaan pada Bab III dan teori-teori yang didukung pada Bab II, maka pada Bab V ini penulis akan menarik kesimpulan atas analisis tersebut dan penulis juga akan memberikan beberapa saran yang mungkin akan berguna bagi perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya dimasa yang akan datang. Adapun kesimpulan dan saran tersebut sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Setelah melakukan analisis terhadap laporan keuangan CV Sarana Usaha Mandiri Palembang, maka penulis dapat menyimpulkan yaitu:

1. Kinerja perusahaan dari sisi Likuiditas menunjukan bahwa perusahaan sudah baik dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Karena ada penambahan pelanggan baru yang mengakibatkan bertambahnya saldo akun kas dan piutang yang mengakibatkan bertambahnya jumlah aset lancar.
2. Kinerja perusahaan dari sisi Solvabilitas menunjukan bahwa perusahaan kurang baik dalam memenuhi kewajibannya. Total utang perusahaan lebih besar dari total aset yang dimiliki. Dengan begitu, membuat kinerja perusahaan menjadi kurang baik karena perusahaan sangat bergantung terhadap kreditor.
3. Kinerja perusahaan dari sisi aktivitas menunjukan bahwa perusahaan kurang baik dalam pengelolaan keuangan. karena banyaknya penunggakan dalam pembayaran piutang, dan tidak adanya analisis pemberian piutang terlebih dahulu kepada calon pelanggan, Sehingga hal tersebut membuat pihak manajemen memberikan piutang kepada pelanggan yang tidak tepat dan membuat kinerja perusahaan menjadi kurang baik.
4. Kinerja perusahaan dari sisi Profitabilitas menunjukan bahwa perusahaan kurang baik dalam menghasilkan laba. Karena besarnya biaya operasi yang dibebankan untuk setiap produknya, sehingga mengakibatkan tingginya biaya beban pokok penjualan dan mengakibatkan pembengkakan biaya serta turunnya tingkat laba yang dapat dihasilkan dalam perusahaan.

5.2 Saran

Dari simpulan yang diuraikan pada point 5.1, maka berikut ini penulis akan mencoba memberikan saran sehubungan dengan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya yaitu:

1. Untuk kinerja perusahaan dari sisi Likuiditas, berdasarkan perhitungan pengelolaan untuk kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang yang telah jatuh tempo sudah baik. Akan tetapi perusahaan juga harus memperhatikan nilai rasio likuiditas jangan sampai terlalu tinggi, karena diindikasikan akan adanya dana kas yang menganggur bila nilai rasio terlalu tinggi.
2. Untuk memperbaiki rasio solvabilitas, sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan nilai aset dan nilai ekuitas yang dimiliki sebagai pertimbangan atas kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang perusahaan.
3. Untuk memperbaiki rasio aktivitas, sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan piutang perusahaan dengan melakukan peninjauan kembali dan menganalisis pemberian kredit dan mempertegas kebijakan dalam hal penagihannya. Analisis pemberian kredit yang baik antara lain dengan menggunakan penilaian 5C dan 7P.
4. Untuk memperbaiki rasio Profitabilitas, sebaiknya melakukan pengevaluasian setiap terjadi penurunan penjualan dan indikator-indikator apa saja yang mengakibatkan turunya penjualan. Seperti perusahaan harusnya selalu menyediakan persediaan yang dibutuhkan oleh pelanggan dengan cara memelihara dan membangun hubungan baik terhadap pemasok untuk memastikan harga dan ketersediaan barang yang dibutuhkan..